

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan, yang secara langsung diambil dari objeknya atau perusahaan yang diteliti (Anwar, 2014). Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari perusahaan berupa data hasil dari kuesioner.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di wilayah kabupaten Lumajang. Dengan Variabel : Sistem Informasi Akuntansi.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data yang di peroleh dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di wilayah kabupaten Lumajang.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Anwar, 2014). Pemakai sistem informasi akuntansi dalam Bank Umum Swasta ini terdiri dari *end user* dan *key user*. Dalam hal ini *end user* yang dimaksud adalah pemakai sistem informasi akuntansi (karyawan) untuk meringankan dalam penyelesaian tugasnya. Sedangkan *key user*

merupakan bagian pengambilan keputusan yang dalam hal ini adalah manajer, manajer mengambil keputusan dari data yang diperoleh dari *end user*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemakai SIA (*end user*) Bank Umum Swasta pada setiap departemen yang ada. Bank umum swasta dalam penelitian ini meliputi seluruh bank umum swasta (BPR) di wilayah Lumajang.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Dalam metode ini pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Karyawan yang berstatus sebagai karyawan tetap
2. Karyawan yang aktif, artinya tidak sedang cuti atau tugas di luar kota.
3. Karyawan yang menggunakan SIA (sistem yang terkait dalam siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus keuangan) pada setiap departemen yang ada pada bank

Tabel 3.1 Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Wilayah Lumajang

No	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Jumlah
1	PT. BPR Yuka Jaya	3
2	PT. BPR Dharma Indra	5
3	PT. BPR Wahana Dhana Batu Kc Lumajang	4
4	PT. BPR Kraton Prima Abadi	3
5	PT. BPR Dharma Indra Kc Tempursari	4
6	PT. BPR Jawa Timur Kc Lumajang	5
7	PT. BPR Tanggul Arto	4
8	PT. BPR Sentral Arta Jaya Kc Pasirian	5
9	PT. BPR Semeru Swasti Kc Lumajang	4
10	PT. BPR Dau Anugerah Kc Lumajang	3
11	PT. BPR Tanah Badar	3
12	PT. BPR Sentral Arta Asia	5
	Jumlah	48

Sumber : Data primer

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden dalam bentuk kuesioner untuk dijawab, kemudian diberi nilai.

3.5.1 Kuesioner,

merupakan suatu set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis (Anwar, 2014). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mendistribusikan secara langsung kepada responden, sehingga peneliti dapat memberikan penjelasan singkat seperlunya dan dapat langsung dikumpulkan setelah kuesioner selesai dijawab oleh responden.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (Variabel X) yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Anwar, 2014)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (variabel Y) yaitu suatu variabel yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh variabel independen.

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel bebas (Variabel X) dan variabel terikat (Variabel Y) yakni skala likert. Skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap objek penelitian. Skala likert secara umum menggunakan peringkat lima angka penilaian dengan menggunakan skor 1 untuk kategori jawaban terendah dan skor 5 untuk kategori jawaban tertinggi. Adapun pilihan jawabannya adalah yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.6.3 Devinisi Operasional Variabel

Konsep definisi operasional dan variabel pengukuran dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut (Gustiyan, 2014) :

a. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi (X_1)

Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Variabel ini diukur dari seberapa berpengaruhnya kemampuan teknik personal dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi apakah berupa kemampuan umum atau spesialis. Kemampuan umum berarti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia dan lingkungan sekitar. Indikatornya menggunakan instrument 2 item 5 poin skala likert.

b. Dukungan manajemen puncak (X_2)

Dukungan manajemen puncak berkaitan dengan kemampuan manajemen puncak dalam menggunakan komputer, terlibat secara aktif dalam perencanaan operasi Sistem Informasi Akuntansi, harapan yang tinggi dari manajemen puncak terhadap penggunaan sistem informasi. Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diartikan sebagai persepsi anggota organisasi terhadap pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, serta pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi (Suwira dan Dewi, 2014). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen 5 item 5 poin skala likert.

c. Program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_3)

Variabel ini berkaitan dengan adanya program pelatihan dan pendidikan guna mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada staff departemen serta keuntungan dan keefektivitasan yang didapat dari program pelatihan dan pendidikan tersebut. Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan SI dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Perbarini dan Juliarsa, 2012). Pelatihan dan pendidikan pemakai merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan SI yang disyaratkan yang meliputi konsep-konsep SI, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk SI informasi

spesifik (Gustiyan, 2014). Pelatihan dan pendidikan pemakai diukur dengan pertanyaan apakah terdapat pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan atau departemen (Kumalasari, 2012). Indikatornya terdiri dari 2 item 5 poin skala likert.

d. Formalisasi Pengembangan SIA (X4)

Formalisasi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi disini adalah berkaitan dengan pemberitahuan akan tahap – tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis, dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan (Gustiyan, 2014). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen 5 item 5 poin skala likert.

e. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X5)

Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berkaitan dengan partisipasi pemakai dalam proses pengembangan suatu sistem. Yang diukur adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh pemakai dalam pengembangan sistem. Variable ini diukur dengan menggunakan instrument 2 item 5 poin skala likert.

f. Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Kinerja sistem informasi akuntansi disini berkaitan dengan kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi sehingga berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Kepuasan pemakai menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Gustiyan, 2014). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen 14 item 5 poin skala likert.

2.7 Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu menggunakan korelasi *product moment pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5%, dengan menggunakan rumus, (Prayitno, 2010:70) ;

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan ;

r = Koefisien korelasi

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

n = Jumlah sampel

Pengukuran validitas dilakukan dengan menguji taraf signifikansi *product moment pearson's*. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikansi < 5% (Prayitno, 2010:75).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih (Prayitno, 2010:75). Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran kendali terhadap subjek yang sama.

Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode alpha (α) yang digunakan adalah metode *Cronbach* yakni (Prayitno, 2010:75) ;

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan;

α = koefisien reliabilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Prayitno, 2010:75).

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*). Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, konstanta, dan efisien. Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain : tidak ada multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data berdistribusi normal.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:42). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Ghazali (2005:91), menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas

pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:39). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu. seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;

Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2.8 Teknik Analisis Data

2.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:124).

Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor seperti kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah **Jember**, digunakan analisis regresi linier berganda (Prayitno, 2010:124) ;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Karakteristik pada masing-masing variabel

- a = konstanta atau besarnya koefisien variabel sama dengan nol
- b = besarnya pengaruh kemampuan teknik personal informasi
- b_2 = besarnya pengaruh dukungan manajemen
- b_3 = besarnya pengaruh program pelatihan dan pendidikan
- b_4 = besarnya pengaruh formasisasi pengembangan SIA
- b_5 = besarnya pengaruh keterlibatan pemakai

- X₁ = variabel kemampuan teknik personal sistem informasi
- X₂ = variabel dukungan manajemen
- X₃ = variabel program pelatihan dan pendidikan
- X₄ = variabel formasisasi pengembangan SIA
- X₅ = variabel keterlibatan pemakai
- Y = variabel sikap konsumen
- e = faktor gangguan

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah ;

a. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Prayitno, 2010:144). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dan X₅ secara simultan terhadap variabel Y. Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{1-R^2 / (n-k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

R² = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan :

Formulasi hipotesis uji F ;

1) H₀ : b₁, b₂, b₃, b₄ ≠ 0

H₀ ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X₁, X₂, X₃, X₄ dan X₅) terhadap variabel terikat (Y)

2) H_a : b₁, b₂, b₃, b₄ = 0

H₀ diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas (X₁, X₂, X₃, X₄ dan X₅) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significane 5%*

b. Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara pengaruh faktor-faktor seperti kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Lumajang. Rumusnya adalah (Prayitno, 2010:142) ;

$$t = \frac{bi}{Se(bi)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

bi = koefisien regresi

Se (bi) = *standard error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji t ;

1) $H_0 : bi = 0, i = 1, 2, 3, 4, 5$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

2) $H_a : bi \neq 0, i = 1, 2, 3, 4, 5$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significane 5%* (Uji 2 sisi, $5\% : 2 = 2,5\%$)

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Koefisiensi determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Prayitno, 2010:146).

$$R^2 = \frac{\sum Y \cdot (b^1 \sum X_1 Y + b^2 \sum X_2 Y + b^3 \sum X_3 Y + b^4 \sum X_4 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi berganda

Y = Variabel terikat (*dependent*)

X = Variabel bebas (*Independent*)

b = Koefisien regresi linier

